

IMPLEMENTATION OF THE LEARNING PROCESS OF PANCASILA AND CITIZENSHIP EDUCATION (PPKn) IN THE DEVELOPMENT OF DEMOCRATIC VALUES FOR STUDENTS OF CLASS XI IPA EDI SMA CONTRY 1 AMPIBABO

Najma tulail¹
Asep Mahpudz²

Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP UNTAD. E-mail: najmatulail132@gmail.com
Dosen Program Studi PPKn FKIP UNTAD. E-mail: asepmahpudz@gmail.com

ABSTRACT

The objectives of this study were (1) to determine the implementation of the Civics learning process in fostering democratic attitudes of class XI IPA E students at SMA Negeri 1 Ampibabo; (2) to determine the impact of the Civics learning process on the democratic behavior and attitudes of class XI IPA E students at SMA Contry 1 Ampibabo. . The type of research used is qualitative research with a qualitative descriptive approach. The unit of analysis in this study were students of class XI IPA E as well as subjects. Informants 1 PPKn teacher and 8 students of class XI IPA E with purposive sampling technique. Data collection techniques used are observation, interviews, questionnaires and documentation. The results showed that the implementation of the Civics learning process in fostering the democratic attitude of class XI IPA E students was carried out through two strategies. First, through learning materials for polite behavior in Pancasila democracy in accordance with the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. Second, through various learning methods, discussion methods, lectures and questions and answers, and media used whiteboards, worksheets, and module books, from the application of what the Civics teacher gives to students makes students behave more politely in accordance with Pancasila and the 1945 Constitution. The impact of the Civics learning process on the democratic behavior and attitudes of class XI IPA E students is that students become more tolerant, respectful, free to express opinions, become open and communication, as well as to uphold togetherness between students with one another. It can be concluded that the implementation of the Civics learning process in fostering democratic values for class XI IPA E students at SMA Contry 1 Ampibabo can be accepted by all students which can be seen from the behavior of students that reflect democratic values both in class and outside the classroom.

Keywords : *Implementation, Democratic Values, PPKn Learning Methods*

¹ Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Tadulako

² Pembimbing

I. PENDAHULUAN

Pendidikan kewarganegaraan memiliki peranan yang amat penting sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan, watak dan karakter warganegara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk itu pendidikan kewarganegaraan harus bisa menanamkan, dan mengajarkan nilai-nilai demokrasi.

Elvina (2010:56)³ menyebutkan bahwa demokratis dapat diartikan sebagai sikap saling menghargai kendati pendapat satu sama lain berbeda, bahkan bertentangan pendapat tidak hanya sekedar berbeda lalu berhenti, namun diajak untuk membuat kesepakatan bersama secara terbuka dan saling menghormati. Demokratis ini digunakan untuk menanamkan nilai-nilai diantaranya keterbukaan, kejujuran, penghargaan pendapat orang lain, sportifitas, kerendahan hati, dan toleransi melalui demokratis peserta didik diajak mulai berani mengungkapkan gagasan, pendapat maupun perasaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini: (a) Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran PPKn dalam pembinaan sikap demokratis siswa kelas XI IPA E di SMA Negeri 1 Ampibabo? (b) Bagaimana dampak proses pembelajaran PPKn terhadap perilaku dan sikap demokratis siswa kelas XI IPA E di SMA Negeri 1 Ampibabo?

Guru di SMA Negeri 1 Ampibabo selalu menanamkan nilai-nilai positif kepada siswa, khususnya guru PPKn yang mana setiap proses pembelajaran selalu menanamkan sikap positif serta mengajarkan nilai-nilai demokratis pada peserta didik. Menjelaskan apa saja yang tidak dimengerti siswa, bahkan mengajarkan bagaimana sikap saling menghargai sesama teman, orangtua, dan guru. Walaupun sebagian kecil masih ada peserta didik yang tidak menerapkan sikap demokratis yang telah diajarkan oleh guru.

Pembelajaran di SMA Negeri 1 Ampibabo saat ini sudah berjalan dengan baik,

³ Elvina, Malkian. (2010), *Sikap Demokratis Menurut Malkian Elvani* (Online). Tersedia : <http://yanel.wetpaint.com>.

khususnya pembelajaran mata pelajaran PPKn yang mana dalam proses pembelajaran guru selalu memberikan materi yang jelas kepada siswa, sebelum pembelajaran selesai guru menjelaskan kembali apa saja materi yang telah di jelaskan dan menjelaskan apa saja yang belum dipahami oleh siswa, bahkan guru akan memberi tahu kepada siswa materi apa saja yang akan dijelaskan pada pertemuan berikutnya.

Kondisi siswa secara sosiologis yang ada di SMA Negeri 1 Ampibabo juga memiliki berbagai keberagaman seperti keberagaman suku, agama, bahasa dan adat istiadat. Kondisi siswa yang ada di SMA Negeri 1 Ampibabo dengan adanya keragaman yang ada siswa yang saling menghargai antar agama satu dengan agama lainnya, saling menghargai bahasa serta saling menghormati adat istiadat. Dengan adanya berbagai keanekaragaman yang terdapat pada siswa di SMA Negeri 1 Ampibabo tersebut maka dari itu diperlukan adanya proses pembelajaran PPKn yang menanamkan tentang nilai-nilai demokratis agar terciptanya warga sekolah yang damai, tentram, dan saling menghargai.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Alasan peneliti memilih pendekatan penelitian deskriptif kualitatif berusaha menuangkan suatu tulisan, laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data/fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan ilustrasi yang utuh dan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan (Satori, D., & Komariah, A. 2014:28).⁴

⁴ Satori, D., & Komariah, A.(2014).*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Setelah pengumpulan data dilaksanakan maka selanjutnya penulis melakukan analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014:92)⁵ sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Dilakukan sebagai proses memilih, menyeleksi data, menyederhanakan, dan transformasi data kasar yang terdapat dalam penelitian. Adapun maksud dilaksanakannya reduksi data yaitu untuk memfokuskan, mengarahkan dan mengklarifikasikan data yang dibutuhkan yang sesuai dengan kajian dalam penelitian ini.

b. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksudkan ialah untuk menghimpun, menyusun seluruh informasi dan informan, sehingga dari penyajian data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data dimasukkan untuk mengevaluasi segala informasi yang telah didapatkan dari suatu data yang diperoleh dari informan, sehingga akan didapatkan suatu data yang berkualitas serta hasil data tersebut bisa diketahui kebenarannya.

d. Analisis Angket

Data yang terkumpul melalui angket akan di analisis dengan menggunakan presentase, dan disajikan melalui tabel. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

F: Jumlah jawaban dari masing-masing alternative jawaban

N: Jumlah sampel

⁵ Sugiyono, P. D. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi proses pembelajaran PPKn dalam pembinaan sikap demokratis siswa kelas XI IPA E dilakukan dengan berbagai macam strategi. Terkait dalam proses belajar mengajar Pak Baderin selaku guru PPKn mengajarkan kepada siswa kelas XI IPA E untuk bisa mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, mengajarkan kepada siswa untuk menghormati pendapat teman yang memberikan saran pada saat proses belajar mengajar, selain itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami oleh siswa. Selain itu guru PPKn juga menanamkan rasa percaya diri kepada seluruh siswa seperti, kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa mampu mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama teman kelompok. Respon siswa pada kegiatan pembelajaran PPKn, Pada kegiatan proses pembelajaran berlangsung siswa kelas XI IPA E mendengarkan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa juga menunjukkan sikap menghormati seperti menghormati guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran, menghormati teman yang sedang memberikan pendapatnya terkait dengan materi yang dijelaskan oleh guru, dan memberikan jawaban dengan menggunakan kalimat yang baik. Mengenai situasi dan kondisi proses pembelajaran di dalam kelas yakni semua siswa duduk sesuai dengan tempat masing-masing, mendengarkan guru pada saat pembelajaran berlangsung, siswa duduk dengan tenang tidak saling mengganggu antara siswa satu dengan siswa yang lainnya, kondisi proses pembelajaran di dalam kelas yakni ruang kelas memiliki ruangan yang luas dan aman untuk proses belajar mengajar, jumlah siswa mendukung untuk proses pembelajaran berlangsung yang mana siswa duduk sesuai dengan tempat duduk yang telah disediakan di dalam kelas. Strategi metode pembelajaran, yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode diskusi.

Terkait dengan respon siswa dalam menanggapi pembelajaran yang menekankan sikap demokratis siswa yakni siswa menjadi lebih bertoleransi kepada semua orang yang ada di sekelilingnya selain itu siswa menjadi lebih menghargai

perbedaan yang ada diantara siswa satu dengan yang lainnya tanpa membedakan agama, suku, ras dan bahasa. Siswa menjadi bebasan mengemukakan pendapat dapat, siswa menjadi lebih terbuka dan rajin untuk mencari tauh tentang apa yang ingin diketahui, siswa menggunakan kalimat yang baik dalam bertutur kata kepada guru, orang tua, maupun teman yang berbeda ras, suku, dan agama. Terbuka dan komunikasi merupakan alat yang baik yang digunakan siswa dan guru, siswa menjadi lebih peduli dan salaing menolong kepada teman yang membutuhkan pertolongan, kebersamaan mengajarkan siswa untuk bisa bersama-sama mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan mengajarkan kepada siswa untuk bergotong royong dalam membersihkan kelas maupun luar kelas.

Berdasarkan strategi Implementasi proses pembelajaran PPKn dalam pembinaan sikap demokratis siswa kelas XI IPA E dilakukan dengan berbagai macam strategi. Strategi tersebut berupa metode pembelajaran, yaitu metode cerama, metode tanya jawab, maka dampak proses pembelajaran PPKn terhadap nilai-nilai demokratis antara lain: Toleransi dan saling menghargai, kebebasan mengemukakan pendapat, terbuka dan komunikasi, dan kebersamaan.

Setiap proses pembelajaran guru PPKn kelas XI IPA E selalu mengajarkan kepada siswa untuk berperilaku dan bersikap baik kepada siapa saja, mengajarkan kepada siswa untuk saling menghargai, saling membantu, dan mengajarkan kepada siswa untuk berbicara santun dan bersikap sopan, selain itu guru PPKn selau mengajarkan kepada siswa akan pentingnya nilai demokratis pada diri manusia. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pendidik atau peserta didik dalam memberikan informasi yang berupa fakta, data, dan konsep pada proses pembelajaran yang mungkin terjadi dalam strategi. Adapun metode dan media yang mendukung guru untuk menerapkan nilai-nilai demokratis kepada siswa yakni metode diskusi, ceramah, penugasan, dan tanya jawab dan media yakni papan tulis buku guru, gambar tentang nilai-nilai demokratis dan LKS.

Metode yang digunakan guru PPKn dalam pelaksanaan pembinaan nilai-nilai demokratis yaitu menggunakan metode diskusi, metode ceramah, dan metode tanya

jawab. Metode diskusi digunakan oleh guru PPKn, yang mana setiap siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang mana pembagian siswa tidak berdasarkan jender, susku, dan agama. Sehingga di dalam kelompok memiliki perbedaan jender, suku, dan agama, akan tetapi hal ini tidak membuat siswa tidak menghargai perbedaan jender, suku, dan agama dan media yang digunakan yakni papan tulis buku guru, dan LKS.

Metode ceramah dilakukan guru pada saat memulai awal pembelajaran di dalam kelas yang mana guru memberikan penjelasan mengenai materi yang akan diajarkan kepada siswa. Metode ceramah ini mengajarkan kepada siswa untuk bisa menghargai guru pada saat menjelaskan pelajaran dan media yang digunakan yakni papan tulis buku guru, dan LKS.

Metode tanya jawab diberikan guru kepada siswa pada saat sesudah metode ceramah atau pun pada saat metode diskusi, metode tanya jawab ini mengajarkan kepada siswa untuk bisa menyampaikan pendapat, jawaban, masukan, serta mengajarkan kepada siswa untuk bisa menghormati pendapat dari teman yang memberikan tanggapan ataupun pertanyaan yang sesudah dengan materi yang diajarkan oleh guru tanpa memandang suku, budaya, agama dan media yang digunakan yakni papan tulis buku guru, dan LKS.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh jika dilihat dari hasil observasi wawancara, dan angket mengenai dampak proses pembelajaran PPKn terhadap perilaku dan sikap demokratis siswa kelas XI IPA E di SMA Negeri 1 Ampibabo, adapun dampaknya bagi siswa yaitu membuat siswa menjadi menerapkan atau menanamkan nilai-nilai demokratis dalam diri siswa itu sendiri seperti berperilaku dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai demokratis. Sikap dan perilaku siswa kelas XI IPA E sudah menunjukkan sikap yang lebih baik yakni siswa menjadi lebih menghargai satu sama lain, siswa menjadi lebih suka bertukar pikiran dalam mengerjakan tugas kelompok, siswa menjadi lebih santun dalam bertingkah laku, sopan dalam berbicara, siswa menghargai guru, siswa menghargai pendapat teman, siswa saling menghargai satu sama lain, siswa saling bertukar pikiran untuk mencapai

mufakat, dan siswa menjadi menghormati perbedaan pendapat, perbedaan suku, perbedaan budaya, perbedaan bahasa, dan perbedaan agama.

(Taniredja 2013:138)⁶ mengemukakan bahwa Sikap demokratis yaitu sikap yang menekan pada kemandirian, kebebasan, dan tanggung jawab. Dengan kata lain, sikap demokratis ialah kepribadian seseorang yang menekankan pada nilai demokratis sehingga menjadi warga yang mandiri dan bertanggung jawab.

Menurut Zamroni (2001:31)⁷ dalam sikap demokratis terdapat 12 nilai yang terkandung di dalamnya. Nilai demokratis tersebut adalah sebagai berikut:

(a) Toleransi, b) Kebebasan mengemukakan pendapat, (c) Menghormati perbedaan pendapat, (d) Memahami keanekaragaman dalam masyarakat, (e) Terbuka dan komunikasi, (e) Menjunjung tinggi nilai dan martabat manusia, (F) Percaya diri, (g) Tidak menggantungkan diri pada orang lain, (h) Saling menghargai (i) Mampu mengekang diri, (j) Kebersamaan, dan (k) Keseimbangan.

Berdasarkan sikap demokratis menurut Zamroni nilai-nilai demokratis yang menjadi patokan dalam penelitian ini yakni ada lima nilai demokratis yaitu, nilai toleransi dan saling menghargai, nilai kebebasan mengemukakan pendapat, nilai memahami keanekaragaman dalam masyarakat, nilai terbuka dan komunikasi, dan nilai kebersamaan.

Berdasarkan hasil angket dapat dilihat bahwa nilai demokratis yang sudah berkembang pada siswa SMA Negeri 1 Ampibabo khususnya XI IPA E yaitu nilai toleransi, seperti siswa menghargai hak-hak agama lain hal ini dapat dilihat dari presentasinya 100%, selain itu siswa kelas XI IPA E sudah bisa menghargai kekurangan teman – teman disekitarnya tidak mengejek teman satu sama lain hal ini dapat dilihat dari presentasinya sebesar 87,5% dan siswa kelas XI IPA E sudah tidak sering mengejek teman hal ini dapat dilihat dari presentasinya sebesar 71,09 dari ketiga contoh nilai toleransi di atas sudah bisa berkembang ini disebabkan karna guru

⁶ Taniredjan, Tukiran. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta. Ombak

⁷ Zamroni.2001. *Pendidikan Untuk Demokrasi*. Biagraf Publishing. Yogyakarta.

PPKn selalu mengajarkan kepada siswa untuk bisa menghargai perbedaan yang ada di sekitarnya baik itu perbedaan agama, suku, dan bahasa.

Nilai demokratis saling menghargai yang sudah berkembang yaitu, siswa kelas XI IPA E sudah bisa menggunakan kalimat yang santun ketika berbicara dengan teman dan guru hal ini dapat dilihat dari hasil presentasinya sebesar 90,62%, selain itu siswa kelas XI IPA E sudah bisa lebih menghargai kaka kelas dan adik kelas hal ini dapat dilihat dari presentasinya sebesar 82,03%, selain itu siswa kelas XI IPA E sudah bisa menghargai guru pada saat proses pembelajaran hal ini dapat dilihat dari hasil presentasinya sebesar 90,62%. Dari ketiga contoh nilai saling menghargai sudah bisa berkembang karena guru PPKn selalu mengajarkan kepada siswa untuk bisa menghargai orang yang ada di sekeliling siswa baik guru, dan teman, dan mengajarkan kepada siswa untuk bisa menghargai perbedaan yang ada di sekeliling siswa.

Nilai demokratis kebebasan mengemukakan pendapat, seperti siswa menghormati hak-hak dan kebebasan teman untuk mengemukakan pendapat sudah dilakukan oleh siswa hal ini dapat dilihat dari presentasinya sebesar 78,9%, selain itu siswa kelas XI IPA E sudah mampu untuk bertukar pikiran dengan teman hal ini dapat dilihat dari presentasinya sebesar 73,43 dan nilai demokratis memahami keanekaragaman dalam masyarakat siswa kelas XI IPA E Sudah ikut serta memberikan pendapat dalam musyawarah kelas hal ini dapat dilihat dari presentasinya sebesar 67,96%. Dari ketiga contoh nilai kebebasan mengemukakan pendapat di atas bisa dikatakan sudah bisa berkembang ini disebabkan karena guru PPKn selalu mengajarkan kepada siswa untuk bisa mengemukakan pendapatnya pada saat metode diskusi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bisa tampil percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya.

Nilai demokratis terbuka dan komunikasi, seperti siswa kelas XI IPA E selalu mengerjakan tugas kelompok apabila ada tugas kelompok yang diberikan dari guru hal ini dapat dilihat dari presentasinya sebesar 89,06, siswa kelas XI IPA E sudah bisa untuk menerima saran dan kritikan dari teman dan guru ini dapat dilihat dari

presentasinya sebesar 85,93, dan siswa kelas XI IPA E juga bisa berbicara santu kepada teman dan guru hal ini dapat dilihat dari hasil presentasinya sebesar 86,71%. Dari ketiga contoh nilai terbuka dan komunikasi sudah untuk bisa menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang mereka ketahui tentang materi apa yang sesuai dengan apa yang ada dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

Nilai demokratis kebersamaan yang sudah berkembang yaitu, siswa kelas XI IPA E sudah mampu menolong teman yang sedang tertimpah musibah hal ini dapat dilihat dari hasil presentasinya sebesar 84,37%, selain itu siswa kelas XI IPA E sudah bisa peduli dengan teman dengan menjenguk teman yang sedang sakit hal ini dapat dilihat dari hasil presentasinya sebesar 78,12%, selain itu siswa kelas XI IPA E sudah bisa bergaul dengan teman tanpa membedakan kaya atau miskin hal ini dapat dilihat dari hasil presentasinya sebesar 92,96%. Dari ketiga contoh nilai kebersamaan sudah bisa berkembang karena guru PPKn selalu mengajarkan kepada siswa untuk bisa saling menolong antar sesama tanpa memandang perbedaan yang ada di antara siswa.

IV. PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Pelaksanaan proses pembelajaran PPKn dalam pembinaan sikap demokratis siswa kelas XI IPA E dilakukan melalui dua strategi. Pertama, melalui materi pembelajaran berperilaku santun dalam berdemokrasi pancasila sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kedua, melalui metode pembelajaran yang bervariasi metode diskusi, ceramah dan tanya jawab, dan media yang digunakan papan tulis, buku LKS, dan buku modul, dari penerapan yang diberikan guru PPKn kepada siswa membuat siswa menjadi lebih berperilaku santun sesuai dengan pancasila dan UUD 1945.
2. Dampak proses pembelajaran PPKn terhadap perilaku dan sikap demokratis siswa kelas XI IPA E yakni siswa menjadi lebih berperilaku dan bersikap toleransi, saling menghargai, bebas mengemukakan pendapat, menjadi terbuka dan

komunikasi, serta menjadi menjunjung kebersamaan antara siswa satu dengan siswa lainnya. Dapat disimpulkan bahwa implementasi proses pembelajaran PPKn dalam pembinaan nilai-nilai demokratis siswa kelas XI IPA E di SMA Negeri 1 Ampibabo dapat diterima oleh semua siswa yang mana dapat dilihat dari tingkah laku siswa yang mencerminkan nilai-nilai demokratis baik dalam kelas maupun luar kelas.

B. SARAN

Pelaksanaan proses pembelajaran PPKn dalam pembinaan sikap demokratis siswa dan dampak proses pembelajaran PPKn ini perlu di terapkan secara lebih baik lagi agar siswa bisa mengeksplor pengetahuannya dalam pembelajaran dengan lebih baik dan bisa dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran alternatif untuk memberikan pengalaman siswa dalam berdemokrasi yang baik di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Elvina, Malkian. (2010), *Sikap Demokratis Menurut Malkian Elvani* (Online). Tersedia : <http://yanel.wetpaint.com>.
- Satori, D., & Komariah, A.(2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taniredjan, Tukiran. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta. Ombak
- Zamroni.2001. *Pendidikan Untuk Demokrasi*. Biagraf Publishing. Yogyakarta.